

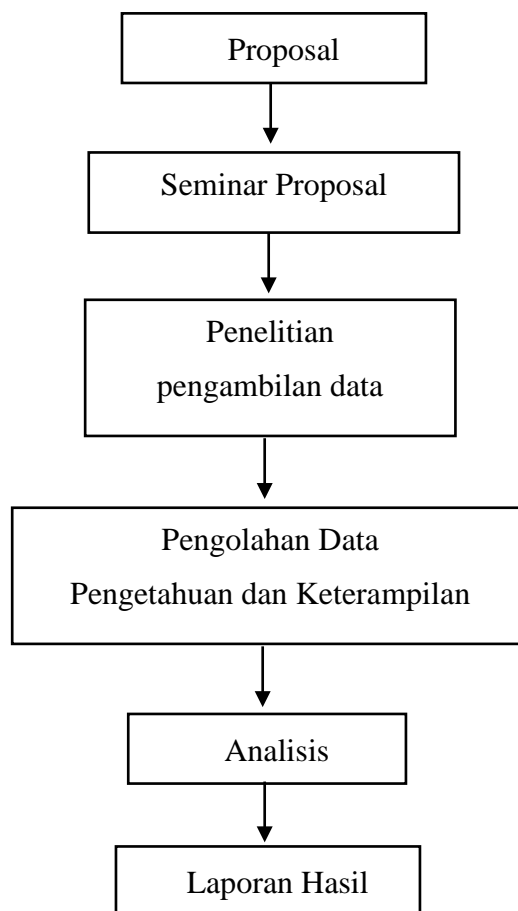
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan design survey. Menurut Notoatmodjo, 2012 metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Sumerta Denpasar Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA dan VB SDN 10 Sumerta Denpasar Timur.

3. Sampel

Pada penelitian ini tidak melakukan pengambilan sampel tetapi menggunakan total populasi sebanyak 58 siswa kelas V yang terdiri dari, kelas A yang berjumlah 29 siswa dan kelas B berjumlah 29 siswa di SDN 10 Sumerta Denpasar Timur.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data Primer didapat dengan cara memberikan lembar test 15 butir soal untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta lembar

observasi untuk mengetahui keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023 dan data sekunder berupa daftar nama siswa kelas VA dan VB SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023.

2. Teknik pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan lembar test dengan soal sebanyak 15 butir dan data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan langsung keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas VA dan kelas VB melalui simulasi dengan menggunakan sikat gigi dan phantom (model gigi), hasil pengamatan diberikan skor pada lembar observasi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data terkait dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur adalah menggunakan 15 butir soal pilihan ganda dalam bentuk lembar test dan instrumen yang digunakan untuk keterampilan menyikat gigi menggunakan lembar observasi, sikat gigi, dan phantom (model gigi).

F. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan statistik univariat untuk memperoleh persentase, frekuensi, dan rata-rata. Langkah-langkah pengolahan data meliputi :

a. *Editing* atau penyuntingan data

Tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian lembar

test disunting kelengkapan jawabannya. Melakukan pemeriksaan data berupa pemeriksaan hasil tes pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta hasil keterampilan menyikat gigi pada lembar observasi.

b. *Coding* atau pengkodean

Membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan lalu merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode skor 1 untuk yang jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

c. *Tabulating*

Tahap memindahkan data ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara *statistic univariat* untuk menganalisa tiap-tiap variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas VA dan VB SDN 10 Sumerta Denpasar Timur.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Persentase siswa yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$\frac{\sum \text{Responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{Seluruh responden}} \times 100\%$$

b. Persentase siswa yang memiliki pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup

$$\frac{\sum \text{Responden dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{Seluruh responden}} \times 100\%$$

c. Persentase siswa yang memiliki pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang

$$\frac{\sum \text{Responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{Seluruh responden}} \times 100\%$$

d. Menghitung rata-rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut

$$\text{Rata-rata : } \frac{\sum \text{Nilai seluruh responden}}{\sum \text{Seluruh responden}}$$

e. Persentase siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik

$$\frac{\sum \text{Responden dengan tingkat keterampilan baik}}{\sum \text{Seluruh responden}} \times 100\%$$

f. Persentase siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup

$$\frac{\sum \text{Responden dengan tingkat keterampilan cukup}}{\sum \text{Seluruh responden}} \times 100\%$$

g. Persentase siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan

$$\frac{\sum \text{Responden dengan tingkat keterampilan perlu bimbingan}}{\sum \text{Seluruh responden}} \times 100\%$$

h. Menghitung rata-rata keterampilan siswa tentang keterampilan menyikat gigi

$$\text{Rata-rata : } \frac{\sum \text{Nilai seluruh responden}}{\sum \text{Seluruh responden}}$$

G. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo, 2012 etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (*informed consent*) kepada responden.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden.

c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran,

keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

a. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.